

# Nota My #QuranTime

*...Baca, Faham, Amal*



CARA MUDAH BERINTERAKSI  
DENGAN AL-QURAN

24045  
/U

UMMAHIKHLAS  
YAYASAN WARISAN UMMAH IKHLAS

JUZUK 20



# Nota My #QuranTime

*...Baca, Faham, Amal*



PUSTAKA PERDANA



1013518

**CARA MUDAH BERINTERAKSI  
DENGAN AL-QURAN**

**UMMAHIKHLAS**  
YAYASAN WARISAN UMMAH IKHLAS

**JUZUK 20**

### HAK CIPTA TERPELIHARA

Tiada bahagian daripada terbitan ini boleh diterbitkan semula, disimpan untuk pengeluaran atau ditukar dalam apa-apa bentuk atau dengan alat apa jua pun, kecuali setelah mendapat kebenaran daripada GRUP BUKU KARANGKRAF SDN. BHD.

### JAMINAN KEPUASAN TERPELIHARA

Sekiranya terdapat sebarang kesilapan percetakan, sila kembalikan kepada kami untuk diganti dengan naskhah yang baru. Sebarang pertanyaan atau kemusykilan, sila hubungi kami di talian 03-5101 7388 atau e-mel: karya.bestari@karangkraf.com



Data Pengkatalogan-dalam-Penerbitan

Perpustakaan Negara Malaysia

Rekod katalog untuk buku ini boleh didapati dari Perpustakaan Negara Malaysia

ISBN 978-967-86-1019-3

Diterbit oleh: **Karya bestari sdn. bhd.**



Lot 1, Jalan Renggam 15/5,  
Off Persiaran Selangor, Seksyen 15,  
40200 Shah Alam, Selangor Darul Ehsan.  
Tel: 03-5101 7388

Diedarkan oleh: **GRUP BUKU KARANGKRAF SDN. BHD.**



Lot 1, Jalan Renggam 15/5,  
Off Persiaran Selangor, Seksyen 15,  
40200 Shah Alam, Selangor Darul Ehsan.  
Tel: 03-5101 7388  
Co No: 276419M • AJL No: 931283  
• Faks: 03-5101 7333

Dicetak oleh: **ULTIMATE PRINT SDN. BHD.**



Lot 2, Jalan Sepana 15/3, Off Persiaran Selangor,  
Seksyen 15, 40200 Shah Alam, Selangor Darul Ehsan.  
Tel: 03-5101 3388 • Faks: 03-5101 3300

 **GRUPBUKU**  
**karangkrak**  
membarakan *jjwa & minda*

297.1224045

## TADABBUR AL-NAML HALAMAN 382 (AYAT 56-63)

- Sinopsis Ayat 2
- Kisah Nabi Luth Yang diusir keluar 2
- Allah SWT Menyelamatkan Nabi Luth Dan Keluarga Kecuali Isterinya 4
- Segala Pujian Hanya Bagi Allah Dan Berselawatlah Atas Nama Nabi 6
- Siapakah Yang Lebih Berkuasa, Allah Atau Berhala 9
- Pentingnya Menyembah Allah SWT 11
- Allah Memperkenankan Doa Orang Yang Kesulitan 13
- Petunjuk Allah Dalam Kegelapan 15
- Resolusi 18
- Perkataan baru, mindset Baru 18
- Tajwid 18
- Slide Note 19

## TADABBUR AL-NAML HALAMAN 383 (AYAT 64-76)

- Sinopsis Ayat 21
- Kehebatan Allah Mencipta Makhluknya 21
- Tidak Ada Yang Mengetahui Perkara Ghaib Selain Allah 23
- Persoalan Demi Persoalan Dari Kafir Quraisy 27
- Panduan Allah Kepada Rasulullah Dalam Menjawab Setiap Sindiran Orang Kafir 29
- Apabila Azab Allah Semakin Hampir Dan Dekat 31
- Kelstimewaan Al-Quran 36
- Resolusi 38
- Perkataan baru, mindset Baru 38
- Tajwid 39
- Slide Note 39

## TADABBUR AL-NAML HALAMAN 384 (AYAT 77-88)

- Sinopsis Ayat 42
- Al-Quran Bukti Kenabian Muhammad SAW 42
- Rasulullah Tidak Berkuasa Dalam Memberikan Hidayah 45
- Kehadiran Makhluk Melata Yang Boleh Berbicara 49
- Orang-Orang Yang Berdosa Dikumpulkan Dalam Kelompok Yang Sama 51
- Apabila Azab Diturunkan, Mereka Diam Membisu 53
- Semua Terkejut Apabila Tiba Hari Kiamat Kecuali Orang Beriman 56
- Apabila Gunung Bergerak Seperti Awan Ditiup Angin 58
- Resolusi 60
- Perkataan baru, mindset Baru 60
- Tajwid 61
- Slide Note 61

## TADABBUR AL-NAML HALAMAN 385 (AYAT 89-93)

- Sinopsis Ayat 64
- Berita Gembira Dari Allah Kepada Mukmin 64
- Sembahlah Allah Semata-Mata 68
- Carl Kebaikan Di Dunia Dan Akhirat Dengan Al-Quran 70
- Pujilah Allah Dengan Kallimah Alhamdulillah 72

## TADABBUR QASAS (AYAT 1-5)

- Al-Quran Sebagai Penjelasan 76
- Kejamnya Pemerintahan Firaun 76
- Kurniaan Allah Kepada Kaum Yang Tertindas 79
- Resolusi 80
- Perkataan baru, mindset Baru 81
- Tajwid 81
- Slide Note 82

## TADABBUR QASAS HALAMAN 386 (AYAT 6-13)

- Sinopsis Ayat 85
- Allah Perlihatkan Apa Yang Ditakuti Firaun 85
- Nabi Musa Dihanyutkan Di Sungai Nil 87
- Musa Di Asuh Dan Dijaga Keluarga Firaun 90
- Allah Meneguhkan Hati Ibu Musa 93
- Kembalinya Nabi Musa Ke Pangkuan Ibunya 95
- Sesungguhnya Janji Allah Itu Benar 97
- Resolusi 98
- Perkataan baru, mindset Baru 98
- Tajwid 99
- Slide Note 100

## TADABBUR QASAS HALAMAN 387 (AYAT 14-21)

- Sinopsis Ayat 102
- Pengurniaan Ilmu Dan Hikmah Kepada Nabi Musa 102
- Kisah Nabi Musa Menjadi Pembunuh 104
- Pengampunan Allah SWT Kepada Nabi Musa Dan Janjinya 106
- Teguran Kepada Nabi Musa 108
- Allah Selamatkan Nabi Musa Dari Dibunuh 111
- Penghijrahan Nabi Musa 112
- Resolusi 113
- Perkataan baru, mindset Baru 114
- Tajwid 114
- Slide Note 115

**TADABBUR QASAS  
HALAMAN 388 (AYAT 22-28)**

- Sinopsis Ayat 117
- Pimpinlah Aku Ke Jalan Yang Benar 117
- Ketibaan Musa Ke Madyan 119
- Nabi Musa Diajak Ke Rumah Untuk Dibalas Budi 1122
- Perkahwinan Nabi Musa 124
- Resolusi 129
- Perkataan baru, mindset Baru 129
- Tajwid 129
- Slide Note 130

**TADABBUR QASAS  
HALAMAN 389 (AYAT 29-35)**

- Sinopsis Ayat 132
- Kembalinya Nabi Musa Ke Mesir 132
- Kisah Nabi Musa: Tongkat Yang Menjadi Ular 135
- Kisah Nabi Musa: Tangan Bercahaya 137
- Nabi Musa Memohon Bantuan Nabi Harun 140
- Resolusi 143
- Perkataan baru, mindset Baru 144
- Tajwid 144
- Slide Note 145

**TADABBUR QASAS  
HALAMAN 390 (AYAT 36-43)**

- Sinopsis Ayat 147
- Firaun Bersikap Sombong Mendustakan Mukjizat Musa 147
- Firaun Mahu Berjumpa Dengan Tuhan 151
- Firaun Dan Bala Tenteranya Ditenggelamkan Di Dalam Laut 154
- Pemimpin Yang Memimpin Rakyatnya Ke Neraka 156
- Turunnya Kitab Taurat Kepada Musa 158
- Resolusi 160
- Perkataan baru, mindset Baru 161
- Tajwid 161
- Slide Note 162

**TADABBUR QASAS  
HALAMAN 391 (AYAT 44-50)**

- Sinopsis Ayat 164
- Bukti Kenabian Nabi Muhammad SAW 164
- Hikmah-Hikmah Diutusny Nabi Muhammad Sebagai Rasul 168
- Hujah Demi Hujah Penolakan Kebenaran Dari Kaum Quraisy 171
- Cabaran Allah Kepada Kaum Quraisy 173
- Resolusi 176
- Perkataan baru, mindset Baru 177
- Tajwid 177
- Slide Note 178

**TADABBUR QASAS  
HALAMAN 392 (AYAT 51-59)**

- Sinopsis Ayat 180
- Fungsi Al-Quran 180
- Keteguhan Keimanan Ahli Kitab 181
- Kuasa Muhammad Terhadap? 188
- Mengakui Kerasulan Nabi Tetapi Tidak Beriman 190
- Peringatan Allah SWT 192
- Tidak Dibinasakan Negeri Sebelum Datangnya Nabi 193
- Resolusi 195
- Perkataan baru, mindset Baru 196
- Tajwid 196
- Slide Note 197

**TADABBUR QASAS  
HALAMAN 393 (AYAT 60-70)**

- Sinopsis Ayat 199
- Realiti Kesenangan Di Dunia 199
- Mana Yang Lebih Baik; Dunia Atau Akhirat 201
- Ancaman Kepada Orang Musyrik Pada Hari Kiamat 202
- Taubat Dan Iman, Jaminan Kebahagiaan Dunia Akhirat 206
- Allah Berkuasa Memilih Yang Dia Kehendaki 20
- Allah Maha Mengetahui Segalanya 211
- Resolusi 213
- Perkataan baru, mindset Baru 214
- Tajwid 214
- Slide Note 215

**TADABBUR QASAS  
HALAMAN 392 (AYAT 71-77)**

- Sinopsis Ayat 217
- Bukalah Mata Hatimu 217
- Apa Jadi Jika Allah Jadikan Slang Sepanjang Masa? 219
- Allah Cipta Siang Dan Malam Agar Manusia Bersyukur 221
- Ingatlah Kejadian Pada Hari Kiamat 222
- Allah Tidak Suka Orang Yang Membanggakan Diri Sepertimana Qarun 226
- Empat Bentuk Nasihat Allah Kepada Hamba-Nya 229
- Resolusi 231
- Perkataan baru, mindset Baru 232
- Tajwid 222
- Slide Note 233

**TADABBUR QASAS  
HALAMAN 395 (AYAT 78-84)**

- Sinopsis Ayat 235
- Perasaan Bongkak Dalam Tubuh Qarun 235
- Kisah Dua Kelompok Manusia 238

- Azab Allah Kepada Qarun 241
- Reaksi Manusia Melihat Azab Allah Kepada Qarun 242
- Kunci Kehidupan Seorang Muslim 244
- Persiapkan Diri Bertemu Pencipta 245
- Resolusi 247
- Perkataan baru, mindset BarU 248
- Tajwid 248
- Slide Note 249

### TADABBUR QASAS HALAMAN 396 (AYAT 85-88)

- Sinopsis Ayat 251
- Allah Kembalikan Nabi Muhammad SAW Ke Mekah 251
- Kepujian Kepada Muhammad SAW 254
- Jangan Biarkan Orang Kafir Menghalangi Dakwah Islam 256
- Jangan Sembah Selain Darl Allah 257

### TADABBUR AL-ANKABUT (AYAT 1-6)

- Adakah Orang Beriman Tidak Diuji? 261
- Ujian Dan Dugaan Sebagai Penentu Yang Benar Dan Yang Palsu 263
- Sangkaan Yang Silap 266
- Allah Maha Mendengar Dan Mengetahui 267
- Jihad Hanya Untuk Dirinya Sendiri 268
- Resolusi 270
- Perkataan baru, mindset Baru 270
- Tajwid 271
- Slide Note 271

### TADABBUR AL-ANKABUT HALAMAN 397 (AYAT 7-14)

- Sinopsis Ayat 274
- Ganjaran Untuk Mereka Yang Beriman 274
- Berbaktilah Kepada Kedua Ibu Bapa Selagi Tidak Melanggar Syariat 276
- Sifat Orang Munafik 280
- Usah Termakan Pujuk Rayu Orang Kafir 283
- Permulaan Kisah Nabi Nuh A.S 286
- Resolusi 288
- Perkataan baru, mindset Baru 289
- Tajwid 289
- Slide Note 289

### TADABBUR AL-ANKABUT HALAMAN 398 (AYAT 15-23)

- Sinopsis Ayat 292
- Allah Selamatkan Nabi Nuh Daripada Ujian 292
- Kisah Perjuangan Nabi Ibrahim 294
- Jangan Diulang Kesilapan Kaum Terdahulu 297
- Perhatikanlah Segala Kejadian Allah SWT 298

- Manusia Tidak Dapat Lari Dari Diazab Allah 302
- Azab Allah Kepada Mereka Yang Mengingkari-Nya 305
- Resolusi 307
- Perkataan baru, mindset Baru 307
- Tajwid 309

### TADABBUR AL-ANKABUT HALAMAN 399 (AYAT 24-30)

- Sinopsis Ayat 311
- Allah Selamatkan Ibrahim Dari Dibakar 311
- Penghijrahan Nabi Ibrahim 316
- Kisah Kaum Nabi Luth 320
- Resolusi 324
- Perkataan baru, mindset Baru 324
- Tajwid 325
- Slide Note 326

### TADABBUR AL-ANKABUT HALAMAN 400 (AYAT 31-38)

- Sinopsis Ayat 328
- Kedatangan Malaikat Berjumpa Nabi Ibrahim 328
- Allah Binasakan Kaum Luth Termasuk Isteri Nabi Luth 330
- Kisah Nabi Syuaib Dan Kaum Madyan 334
- Apabila Syaitan Menghasut Kaum 'Ad Dan Tsamud 336
- Resolusi 338
- Perkataan baru, mindset Baru 339
- Tajwid 339
- Slide Note 340

### TADABBUR AL-ANKABUT HALAMAN 401 (AYAT 39-45)

- Sinopsis Ayat 342
- Kisah Firaun Dan Haman Bersama Nabi Musa 342
- Perumpamaan Para Penyembah Berhala 347 Seperti Labah-Labah 347
- Penciptaan Langit Dan Bumi 350
- Bacalah Al-Quran Dan Solatlah 352
- Resolusi 355
- Perkataan baru, mindset Baru 355
- Tajwid 356
- Slide Note 357

# KATA PENGANTAR

**A** **LHAMDULILLAH...** segala puji bagi Allah SWT, selawat dan salam ke atas junjungan besar Nabi Muhammad SAW, ahli keluarga, sahabat serta orang yang mengikut jejak langkah Baginda SAW. Dengan izin dan Rahmat-Nya penerbitan buku Nota My #QuranTime (MQT) untuk Juzuk 20 ini telah berjaya disiapkan dengan jayanya.

MQT menjadi platform solidariti Ummah mempelajari asas bacaan al-Quran, Tadabbur dan Tazakkur (QTT). Justeru, untuk memantapkan lagi pemahaman tentang kehebatan kitab suci al-Quran, maka lahirlah Nota My #QuranTime sebagai rujukan lengkap untuk mereka yang cintakan ilmu al-Quran. Setiap komponen yang disiarkan dalam MQT mempunyai dasar dan pemaknaan agar matlamat berinteraksi dengan al-Quran; Baca Faham Amal dapat dipenuhi.

Antara elemen-elemen dalam proses menghayati dan memahami kandungan al-Quran melalui MQT agar ia dapat diamalkan adalah:

## TERJEMAHAN

## BAHASA ARAB

## TADABBUR

MQT juga turut memberikan empat paparan ringkas pada setiap halaman untuk memudahkan pembaca lebih memahami setiap penerangan melalui program *live* di televisyen. Ia terdiri daripada:

**A. Sinopsis** Memberi gambaran keseluruhan kepada halaman yang akan ditadabbur dengan mengambil kira hubungan ayat dengan surah. Serta, keterkaitan ayat-ayat dalam halaman yang sama.

**B. Resolusi** Merupakan call to action yang menjadi elemen terpenting yang ingin dilahirkan dari kefahaman di setiap halaman al-Quran untuk diaplikasikan dalam pelbagai peringkat ekosistem. Resolusi yang diberikan dalam MQT adalah sebagai panduan para penonton untuk terus menggali solusi kepada kehidupan melalui pemahaman setiap halaman. Intipati al-Quran yang telah difahami diekstrak dan dibentangkan dalam bentuk tindakan agar panduan al-Quran dijadikan amalan sesuai dengan situasi, latar belakang dan kedudukan setiap individu.

**C. Mu'jam** Konsepnya adalah 'Perkataan Baru: Mindset Baru'. Ia akan memberi impak yang berkesan kepada pelaksanaan inti al-Quran sekiranya ia dapat difahami dengan baik.

**D. Tajwid** Kelengkapan pembelajaran al-Quran adalah melalui pemantapan kemahiran tajwid yang masih dititikberatkan dalam mengisi interaksi dengan al-Quran; Baca, Faham dan Amal.

Mudah-mudahan dengan terhasilnya Nota My #QuranTime ini dapat memberi peluang agar pendidikan al-Quran diteruskan dalam pelbagai bentuk dan dihidangkan secara dinamik agar masyarakat dapat mengambil manfaat daripadanya. Harapan kami, Sahabah al-Quran sekalian turut bersama mendukung misi ini, menjadikan al-Quran dan As-Sunnah sebagai sumber rujukan dan pedoman paling utama membentuk karakter dan sistem operasi yang menjadi solusi kehidupan insan.

**...BACA, FAHAM, AMAL**

**MengQURANKan Bangsa MengIKHLASKan Ummah**

Yayasan Warisan Ummah Ikhlas, 2023

**HALAMAN 382**  
**TADABBUR SURAH AL-NAML**  
**AYAT 56 - 63**

## SINOPSIS AYAT

### NO AYAT

### SINOPSIS RINGKAS

Ayat 56-58

- Lanjutan kisah Nabi Lut a.s

Ayat 69-82

- Dalil keesaan dan kekuasaan Ilahi

## TADABBUR RINGKAS AYAT

01

Ayat 56: Kisah Nabi Luth Yang Diusir Keluar



Al-Naml 56-60

Scan me

فَمَا كَانَتْ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَخْرِجُوهُمْ أَلْ لُوطِ مِنْ قَرِيَّتِكُمْ إِنَّهُمْ أَنَاسٌ يَنْظَهُرُونَ ﴿٥٦﴾

Jawapan kaumnya tidak lain hanya dengan mengatakan, "Usirlah Luth dan keluarganya dari negerimu; sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang (menganggap dirinya) suci" (Al-Naml: 56)

## KUPASAN AYAT

Ayat 56 ini merupakan lanjutan daripada kisah Nabi Luth a.s. Baginda telah berhadapan dengan kaumnya yang begitu degil dan juga sombong.

Seruan dan juga peringatan Nabi Luth a.s kepada kaumnya agar meninggalkan perbuatan keji menyukai kepada kaum sejenis tidaklah mereka sambut dengan baik. Mereka sebenarnya

tidak ada jawapan untuk membalas teguran Nabi Luth a.s kerana mereka tahu apa yang telah dikatakan oleh Nabi Luth itu adalah benar.

Tetapi dek kerana mereka dikuasai oleh hawa nafsu yang diperindahkan lagi oleh syaitan, maka mereka menjawab secara kasar, dan telah mengemukakan usul.

Apakah usul tersebut:

أَخْرِجُوا آلَ لُوطٍ مِّنْ قَرْيَتِكُمْ إِنَّهُمْ أَنَاسٌ يَّنطَهُرُونَ ﴿٥٦﴾

“Usirlah Luth dan keluarganya dari negerimu; sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang (menganggap dirinya) suci”

Kemarahan mereka menjadi semakin membuak-buak sehinggakan bukan sahaja Nabi Luth disingkirkan, bahkan seluruh keluarganya juga turut disingkirkan dari negeri itu supaya selepas daripada ini tidaklah akan ada lagi sesiapa yang berani membuka mulut mencela perbuatan kebiasaan mereka.

Inilah satu cemuhan yang paling hebat buat Nabi Luth a.s yang dituduh sebagai orang yang menganggap dirinya suci bersih.

Inilah juga propaganda yang dikeluarkan oleh golongan LGBTQ di zaman hari ini yang mana mereka bukan sahaja melakukan perbuatan keji itu bersendirian, tetapi turut mempromosikannya kepada orang ramai yang akhirnya dosa tersebut menjadi sebatik dalam kehidupan masyarakat.

Apabila ada orang yang menegur dan mengajak kepada kebaikan, mereka akan berkata “Eleh, nak tunjuk baik” ataupun “Kalau rasa diri suci sangat, keluar sahajalah dari sini”.

Inilah yang perlu kita elakkan berlaku pada zaman ini.

فَأَنْجَيْنَاهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ، قَدَرْنَاهَا مِنَ الْغَابِرِينَ ﴿٥٧﴾ وَأَمْطَرْنَا  
عَلَيْهِمْ مَطَرًا فُسَاءً مَطَرُ الْمُنذَرِينَ ﴿٥٨﴾

*Maka Kami selamatkan dia dan keluarganya, kecuali isterinya. Kami telah menentukan dia termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan).*

*Dan Kami hujani mereka dengan hujan (batu), maka sangat buruklah hujan (yang ditimpakan) kepada orang-orang yang diberi peringatan itu (tetapi tidak mengendahkan). (Al-Naml: 57-58)*

## KUPASAN AYAT

Oleh kerana kaum Nabi Luth a.s tetap ingkar dengan larangan Allah SWT dan tetap mahu mengerjakan perbuatan-perbuatan yang melampaui batas, sehinggakan mahu bertindak menyingkirkan Nabi Luth a.s dan keluarganya dari negeri itu, maka Allah SWT telah memutuskan untuk membinasakan kaum Nabi Luth dan menyelamatkan baginda serta keluarganya dan juga orang-orang yang beriman.

Lalu Allah SWT telah memerintahkan Nabi Luth a.s agar membawa kaum keluarganya berangkat meninggalkan negeri itu sebelum tiba waktu subuh. Maka, berangkatlah Nabi Luth a.s sekeluarga meninggalkan negeri itu dengan selamat.

إِلَّا امْرَأَتَهُ  
kecuali isterinya

## Mengapa isterinya ditinggalkan?

Ini kerana Allah SWT telah menetapkan bahawa isterinya itu termasuk dalam golongan yang akan dibinasakan kelak.

Walaupun Nabi Luth a.s selalu menyeru kepada kaumnya agar meninggalkan perbuatan keji dan mengajak kepada jalan kebenaran, namun isterinya itu tidaklah bertindak membela suaminya. Melainkan berpihak kepada perbuatan kaumnya yang salah dan nista itu.

Bahkan isterinya itu sanggup memberitahu kepada kaumnya tentang kedatangan tetamu pemuda-pemuda ke rumah Nabi Luth a.s, sedangkan tetamu pemuda tersebut adalah malaikat yang diutuskan oleh Allah SWT untuk menurunkan azab seksaan kepada mereka. Inilah ancaman bagi mereka yang membenarkan hubungan sesama sejenis ini berlaku.

Alim ulama ada berkata: *“Barangsiapa yang redha dengan perbuatan suatu kaum, maka dia akan dikumpulkan bersama kaum tersebut di akhirat kelak sebagaimana isteri Nabi Luth dikumpulkan bersama kaumnya dalam keadaan dia tidak melakukan perbuatan keji tersebut”*. (Majmu’ul fatwa, juz 15 hlm 344)

Apakah yang berlaku kepada kaum Nabi Luth? Ia dijelaskan pada ayat 58. Allah SWT berfirman:

وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فِسَاءً مَطَرُ الْمُنْذَرِينَ ﴿٥٨﴾

Dan Kami hujani mereka dengan hujan (batu), maka sangat buruklah hujan (yang ditimpakan) kepada orang-orang yang diberi peringatan itu (tetapi tidak mengendahkan).

Allah SWT telah menurunkan azab seksaan berupa hujan batu kerikil yang telah dipanaskan dengan api neraka ke atas mereka.

telah mengutus para rasul-Nya dengan membawa hidayah dan pertunjuk serta agama yang diredhai-Nya, walaupun orang-orang kafir dan orang-orang musyrik tidak menyukainya. Kemudian Allah SWT menyambung lagi firman-Nya;

وَسَلِّمْ عَلَىٰ عِبَادِهِ الَّذِينَ أُصْطَفِيَ

*dan salam sejahtera atas hamba-hamba-Nya yang dipilih-Nya*

Allah SWT memerintahkan kepada Rasul-Nya dan orang-orang yang mengikutinya untuk memuji Allah atas semua yang telah dilakukan-Nya. Dan hendaknya mereka memohonkan kesejahteraan buat hamba-hamba-Nya yang dipilih-Nya.

Siapakah hamba-hamba-Nya yang dipilih-Nya?

Mereka adalah sahabat-sahabat Nabi Muhammad SAW yang telah dipilih oleh Allah untuk Nabi-Nya. Ini yang diperkatakan oleh Ibnu Abbas, As'-Sauri dan As-Sa'di

Imam As-Sa'di menafsirkan pula bahawa hal ini adalah untuk meninggikan nama mereka, dan meninggikan kedudukan mereka serta keselamatan mereka dari keburukan dan kekotoran, serta selamat dari apa yang mereka ucapkan tentang Tuhan mereka dari segala kekurangan dan keaiban atau celaan. **(Tafsir As-Saadi, 711)**

Ayat ini memiliki pengajaran yang baik, dan budi pekerti yang tinggi. Oleh kerana itu, para ulama menggalakkan atau mengesyorkan agar orang-orang yang beriman mengakhiri segala perbuatannya, seperti kata-kata, penulisan kitab, dan sebagainya dengan memuji Allah dan berselawat kepada rasul.

Kemudian di akhir ayat ini Allah SWT berfirman:

أَلَلَّهُ خَيْرٌ أَمْ يَشْرِكُونَ ﴿٥٩﴾

Apakah Allah yang lebih baik, ataukah apa yang mereka persekutukan (dengan Dia)?

Ayat ini menyuruh manusia untuk berfikir dan membandingkan mana yang terbaik antara Allah dengan sesuatu yang mereka persekutukan dengan-Nya.

Apakah Allah yang lebih baik atau apa yang mereka sekutukan (dengan Dia) yang lebih baik?

Apakah Allah yang memiliki sifat kesempurnaan itu lebih baik atau patung-patung berhala yang lemah dan tidak memiliki kekuasaan serta tidak mampu memberi manfaat dan menimpakan mudarat?

Istifham atau kata tanya dalam ayat ini memiliki makna keingkaran atau protes terhadap orang-orang musyrik kerana mereka menyembah tuhan selain Allah SWT. **(Tafsir Ibnu Kathir, 6/201)**.

Secara zahir pada ayat ini Allah SWT memerintahkan manusia untuk berfikir, mana yang terbaik antara Allah SWT dengan sesuatu yang mereka persekutukan dengan-Nya, tetapi pada hakikatnya ialah bahawa jika seandainya orang-orang kafir mahu menggunakan akal fikirannya, tentulah mereka pasti akan mendapati bahawa yang berhak disembah adalah Allah SWT, bukan patung berhala yang tidak mampu berbuat sesuatu apapun.

## PENGAJARAN AYAT

- Sentiasalah memuji Allah SWT dengan lafaz Alhamdulillah atas segala nikmat yang di anugerahkan-Nya kepada kita.
- Beriman dan meyakini sepenuhnya bahawa hanya Allah SWT lah yang berhak disembah.
- Tanamkan akhlak mulia dan budi pekerti yang tinggi agar hidup diberkati dan diredhai.
- Hendaklah mengakhiri setiap amalan dengan memuji Allah SWT dan berselawat kepada Rasul SAW.

أَمَّنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا بِهِ  
 حَدَائِقَ ذَاتَ بَهْجَةٍ مَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُنْبِتُوا شَجَرَهَا ؕ إِنَّ اللَّهَ  
 مَعَهُ ۗ بَلْ هُمْ قَوْمٌ يَعِدُونَ ﴿٦٠﴾

**Bukankah Dia (Allah) yang menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air dari langit untukmu, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah? Kamu tidak akan mampu menumbuhkan pohon-pohonnya. Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Sebenarnya mereka adalah orang-orang yang menyimpang (daripada kebenaran). (Al-Naml: 60)**

## KUPASAN AYAT

Bagi membuktikan Allah SWT itu adalah lebih baik dari yang lain, maka datanglah lagi pertanyaan Allah SWT yang mengingatkan kepada kita bahawa betapa pentingnya untuk kita menyembah Allah Yang Esa, bukan mempersekutukan-Nya dengan yang lain. Apakah kehebatan-kehebatan Allah SWT yang menunjukkan Allah SWT itu lebih baik daripada apa yang dipersekutukan?

### PERTANYAAN PERTAMA

أَمَّنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا بِهِ  
 حَدَائِقَ ذَاتَ بَهْجَةٍ مَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُنْبِتُوا شَجَرَهَا ؕ إِنَّ اللَّهَ  
 مَعَهُ ۗ بَلْ هُمْ قَوْمٌ يَعِدُونَ ﴿٦٠﴾



Bukankah Dia (Allah) yang menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air dari langit untukmu, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah? Kamu tidak akan mampu menumbuhkan pohon-pohonnya. Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Sebenarnya mereka adalah orang-orang yang menyimpang (daripada kebenaran).

Pertanyaan pertama ini berkisar kepada **siapakah yang menciptakan langit, bumi, dan juga segala isi yang terdapat di dalamnya**, dan yang menurunkan air hujan dari langit untuk manusia lalu dengan sebab air hujan tumbuhlah kebun-kebun yang indah, yang manusia sendiri sekali-kali tidak mampu menumbuhkan pohon-pohonnya.

Ada beberapa point penting yang boleh kita ambil:

1. Allah SWT yang menciptakan langit tujuh lapis yang indah untuk manusia bernaung.
2. Allah SWT yang menciptakan bumi sebagai hamparan tempat manusia menetap.
3. Allah SWT yang menciptakan keindahan alam dengan penuh warna warni.
4. Allah SWT yang menurunkan air hujan dari langit sebagai pangkal segala yang hidup, baik manusia, binatang mahupun tumbuh-tumbuhan.
5. Allah SWT yang menyuburkan pohon-pohon termasuklah sawah bendang, pohon kurma dipadang pasir dan sebagainya, meskipun manusia yang menanamnya.

Apabila direnungi dengan akal yang cerdas tentang kejadian langit dan bumi dan kemudian melihat bagaimana Allah SWT menurunkan air hujan untuk menyuburkan pohon-pohon dan

taman-taman yang indah, nescaya timbullah kesan tentang kebesaran Yang Maha Menciptakan dan Yang Maha Berkuasa.

Maka, tidaklah mungkin segala yang teratur ini tidak ada yang mengaturnya dan tidaklah mungkin adanya tuhan lain di samping Allah SWT. Bagi orang-orang yang mengingkari keesaan Allah dan mengakui ada tuhan lain bersama Allah SWT, mereka ini adalah orang yang tidak jujur, orang yang mendustai fikirannya yang murni dan seterusnya mereka ini telah menyimpang daripada jalan kebenaran.

## 05 Ayat 61: Pentingnya Menyembah Allah SWT



أَمْ نَجْعَلُ الْأَرْضَ قَرَارًا وَجَعَلْ خِلَالَهَا أَنْهَارًا وَجَعَلْ لَهَا رِوَادِيًا  
وَجَعَلْ بَيْنَ الْبَحْرَيْنِ حَاجِزًا أَلَيْسَ اللَّهُ بِذِي فَهْمٍ لِيَعْلَمُونَ ﴿٦١﴾

*Bukankah Dia (Allah) yang telah menjadikan bumi sebagai tempat kediaman, yang menjadikan sungai-sungai di celah-celahnya, yang menjadikan gunung-gunung untuk (mengukuhkan)nya dan yang menjadikan suatu pemisah antara dua laut? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Sebenarnya kebanyakan mereka tidak mengetahui. (Al-Naml: 61)*

### KUPASAN AYAT

#### PERTANYAAN KEDUA

Pada ayat ini, Allah SWT mengemukakan pertanyaan yang kedua bagi mengingatkan kepada kita bahawa betapa pentingnya untuk

kita menyembah Dia Yang Maha Esa, bukan mempersekutukan-Nya dengan yang lain.

**Apakah yang layak disembah itu berhala-berhala yang tidak dapat memberi manfaat dan mudarat, atau yang layak disembah itu;**

*Tuhan yang telah menjadikan bumi sebagai tempat kediaman bagi manusia dan haiwan...*

*Tuhan yang menjadikan sungai-sungai di celah-celahnya untuk menjadi sumber minuman manusia dan haiwan peliharaan, serta untuk menyiram tanaman...*

*Tuhan yang menjadikan gunung-gunung untuk mengukuhkan bumi yang banyak mengandungi manfaat dengan adanya hutan-hutan di atasnya dan berbagai logam dan mineral di dalamnya...*

*dan Tuhan yang menjadikan pemisah antara air laut yang masin dengan sungai yang membawa air tawar ke muaranya. Allah memisahkan antara air tawar di sungai dan air laut yang masin dengan tanah. Ini supaya air tawar itu tidak tercemar dengan air masin kerana kita tidak boleh minum air masin.*

Dalam merenungkan semua kejadian alam itu apakah masih ada terdetik di fikiran kita adanya tuhan selain dari Allah SWT?

Bila mana kita telah melihat kesempurnaan atas segala yang ada, mustahil akan ada banyak tangan yang mengaturnya. Namun, sayang seribu kali sayang kerana kebanyakan manusia tidak mahu mempergunakan penyelidikan dan tidak mahu mempergunakan renungan fikiran yang mendalam untuk memikirkan siapakah yang sebenarnya menjadikan dan mengurus alam ini.

Sebenarnya mereka itu tidak mengetahui nilai keagungan Allah Maha Pencipta, sehingga menyamakan-Nya dengan berhala-berhala yang sama sekali tidak memberi manfaat dan mudarat itu.

أَمَّنْ يُجِيبُ الْمُضْطَّرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خَلَائِفَ  
 الْأَرْضِ ۗ أَلَيْسَ اللَّهُ بِكَافٍ عَبْدًا ۗ وَمَا تَدْرُكُ أَهْلًا

**Bukankah Dia (Allah) yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila dia berdoa kepada-Nya, dan menghilangkan kesusahan dan menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah (pemimpin) di bumi? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Sedikit sekali (nikmat Allah) yang kamu ingat. (Al-Naml: 62)**

## KUPASAN AYAT

Pada ayat ini, Allah SWT mengemukakan pertanyaan yang ketiga dalam rangka menyingkapkan tabir kesesatan penyembah berhala.

Jikalau dua pertanyaan yang awal, Allah SWT lebih memberikan fokus kepada bidang-bidang material seperti siapa yang menciptakan bumi, langit dan sebagainya, tetapi pertanyaan ketiga ini, ia berkaitan dengan kerohanian. Pertanyaan ini berkisar kepada siapakah yang mengabulkan permohonan-permohonan orang yang berada dalam kesukaran, apabila dia berdoa kepada Tuhannya.

## PERTANYAAN KETIGA

أَمَّنْ يُجِيبُ الْمُضْطَّرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ

**Bukankah Dia (Allah) yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila dia berdoa kepada-Nya, dan menghilangkan kesusahan**

Sesungguhnya hanya Allah SWT yang memperkenankan doa

orang-orang yang berdoa di dalam kesukaran dan menghilangkan segala kesusahannya. Sebagai contoh, penumpang sebuah kapal di tengah lautan yang sedang diserang badai angin taufan yang dahsyat. Kapalnya itu hampir tenggelam. Kemudian dia berdoa memohon keselamatan kepada Allah SWT.

Apakah berhalo yang dapat menyelamatkannya dari bahaya maut, atau Allah itu sendiri?

Ini membuktikan bahawa hanya Allah SWT sahaja yang mendengar doa permintaan hamba-hamba-Nya. Kemudian di sambung lagi pertanyaan Allah SWT;

وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضِ

dan menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah (pemimpin) di bumi

**Siapakah pula yang menjadikan manusia sebagai seorang khalifah di muka bumi?**

Jawapannya hanya Allah SWT yang berkuasa menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi ini. Apakah maksud khalifah? Menurut tafsir Hamka khalifah itu ialah pengganti yang telah disebutkan dalam surah Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji

Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui” (Al-Baqarah: 30)

Ibnu Katsir pula menafsirkan, khalifah bermaksud suatu umat sesudah umat yang lain dan suatu generasi sesudah generasi yang lain, dan suatu kaum sesudah kaum yang lain.

Seandainya Allah SWT mengkehendaki, boleh sahaja Dia menjadikan manusia semua dalam waktu yang sama, dan tidak menjadikan sebahagian dari mereka sebagai keturunan dari sebahagian yang lain. Dengan ini, jelaslah bahawa kita ini datang sebagai pengganti daripada generasi yang dahulu daripada kita. Untuk itu, sekali lagi datanglah pertanyaan:

أَءَلَهُ مَعَ اللَّهِ

Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)?

Pastinya tidak ada!

Namun, kebanyakan manusia itu banyak yang menghabiskan usia mereka di dunia ini dengan makan, tidur, bercuti, bersuka ria dan sebagainya tanpa memerhatikan nilai dari kehidupan (nikmat Allah SWT) yang diperolehi itu datang daripada Allah SWT.

07

## Ayat 63: Petunjuk Allah Dalam Kegeleapan

أَمْ يَهْدِيكُمْ فِي ظُلُمَاتٍ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَنْ يُرْسِلُ الرِّيْحَ بُشْرًا  
بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ أَءَلَهُ مَعَ اللَّهِ تَعَالَى اللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٦٣﴾

**Bukankah Dia (Allah) yang memberi petunjuk kepada kamu dalam kegelapan di daratan dan lautan dan yang**

وَمَنْ يُرْسِلِ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ

dan yang mendatangkan angin sebagai khabar gembira sebelum (kedatangan) rahmat-Nya?

Kemudian ayat ini menyambung lagi pertanyaan Allah, siapakah yang yang mendatangkan angin sebagai khabar gembira sebelum datangnya rahmat Illahi? Dari mana datangnya angin itu?

Tentunya atas kehendak Allah SWT.

Di akhir ayat ini, sekali lagi pertanyaan ditimbulkan;

أَلَيْسَ مَعَ اللَّهِ

Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)?

Tidak ada!!

Seluruh kekuasaan mutlak memberikan petunjuk dalam kegelapan dan mendatangkan angin atau meredakan angin itu hanya ada pada Allah SWT. Dengan demikian, bersihlah Islam ini daripada kepercayaan kaum yang mempersekutukan yang lain dengan Allah SWT.

Tidaklah ada kepercayaan dalam Islam bahawa udara itu ada dewanya sendiri.

Tidaklah ada kepercayaan dalam Islam bahawa angin itu ada dewanya sendiri.

Sesungguhnya Allah Yang Maha Tinggi terhadap apa sahaja yang mereka persekutukan. Serulah hanya kepada-Nya.

# RESOLUSI AYAT AL-NAML AYAT 56-63

1. Sedar bahaya orang yang berleluasa buat maksiat
2. Menyedarkan masyarakat betapa murkanya Allah SWT pada LGBTQ
3. Mengkaji sains untuk makin menghargai tauhid kehebatan Allah SWT

## Perkataan Baru *Mindset* Baru



Maksudnya: **Ditinggalkan. 8 kali** disebut di dalam al-Quran.

### MQT DAILY SHEET



**Nama:** Sharifah Mastura Syed Mohamad

**Tarikh:** 26 Dis 2021

**Nota telah disemak oleh:** R&D Yayasan Warisan Ummah Ikhlas (27 Dis 2022)

**MQT493 Halaman 382 Al-Naml, 56-63 Mula Juz 20**



Scan me  
Nota penuh  
di sini

### TAJWID

EPISOD 495 | SEGMENTAJWID  
SURAH AL-NAML (27:56-63) MUKA SURAT 382

TAFKHM & AT-TARQIQ

Ulangkaji Huruf Ra ( ر ) yang dibaca dengan Tarqiq (nipsis)

- Contoh dalam surah Al-Naml halaman 382:

...إِلَّا أَنْ قَالُوا أَخْرِجُوهُمْ...  
...فِي ظُلُمَاتٍ لَّيْلٍ مُّبِينٍ...  
...تَعْمَلُ لَكَ عَمَلًا يُشْرِكُوكَ...



MengGURANkan  
Bangsa

MengIKHLASkan  
Ummah



My #QuranTime  
Sehabah AlQuran | My #QuranTime  
MyQuranTime Official  
My #QuranTime Official

## EPISOD 493 - SINOPSIS SURAH AL-NAML (27:56-63) MUKA SURAT 382

SURAH	TADABBUR	AYAT
Surah Al-Naml 27:56-63 Makkiyyah (muka surat 382)	Lanjutan kisah Nabi Lut A.S	56-58
	Dalil keesaan dan kekuasaan Ilahi	59-63



Meng**QURAN**kan

Bangsa

Meng**IKHLAS**kan  
Ummah



My #Qa  
Sahabah AlQuran | My #QuranTime

#QuranTime Official

My #QuranTime Official

## EPISOD 493 - PERKATAAN PILIHAN SURAH AL-NAML (27:56-63) MUKA SURAT 382

غَبْرَ

Ditinggalkan

8 kali disebut dalam al-Quran



Meng**QURAN**kan

Bangsa

Meng**IKHLAS**kan  
Ummah



My #QuranTime  
Sahabah AlQuran | My #QuranTime

#QuranTime Official

My #QuranTime Official

## EPISOD 493 - TINDAKAN/RESOLUSI SURAH AL-NAML (27:56-63) MUKA SURAT 382

1

Sedar bahaya orang yang berleluasa buat maksiat (56)

2

Menyedarkan masyarakat betapa murkanya Allah SWT pada LGBTQ (58)

3

Mengkaji sains untuk makin menghargai tauhid kehebatan Allah SWT (60)



Meng**QURAN**kan

Bangsa

Meng**IKHLAS**kan  
Ummah



My #QuranTime  
Sahabah AlQuran | My #QuranTime

#QuranTime Official

My #QuranTime Official

**HALAMAN 383**  
**TADABBUR SURAH AL-NAML**  
**AYAT 64 - 76**



# SINOPSIS AYAT

## NO AYAT

## SINOPSIS RINGKAS

Ayat 64

• Kehebatan Allah SWT menciptakan makhluk

Ayat 65-66

• Tidak ada yang mengetahui perkara ghaib selain Allah SWT

Ayat 67-75

• Pengingkaran orang musyrik terhadap hari kebangkitan

Ayat 76

• Bukti kenabian Nabi Muhammad SAW dengan al-Quran

## TADABBUR RINGKAS AYAT

01

Ayat 64: Kehebatan Allah Mencipta  
Mahluknya



أَمْ نَبْدُوا الْخَلْقَ ثُمَّ يَعْبُدُوهُ وَمِنْ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ أَيْلَهُ مَعَ  
اللَّهِ قُلْ هَكَأَنْتُمْ بَرَهَانُكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٦٤﴾

Bukankah Dia (Allah) yang menciptakan (mahluk) dari permulaannya, kemudian mengulangnya (lagi) dan yang memberikan rezeki kepadamu dari langit dan bumi? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Katakanlah, "Kemukakanlah bukti kebenaranmu, jika kamu orang yang benar". (Al-Naml: 64)

## KUPASAN AYAT

Pada ayat ini, Allah SWT mengemukakan **pertanyaan yang kelima**

dalam rangka memperlihatkan keadilan dan keesaan-Nya, iaitu siapakah yang menciptakan manusia dari awal sehingga terciptanya bentuk yang seindah-indahnya, kemudian mematikannya bila Dia kehendaki, lalu menghidupkannya kembali pada hari Kiamat setelah menjadi tulang-belulang?

Sebagaimana firman Allah SWT di awal ayat ini:

أَمْ يَبْدَأُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ

Bukankah Dia (Allah) yang menciptakan (makhluk) dari permulaannya, kemudian mengulangnya (lagi)

Allah SWT yang memulakan penciptaan dan kemudian mengulangnya kembali berbuat demikian dengan segala kudrat iradat-Nya.

Apa yang cuba ditekankan dalam ayat ini?

Lihatlah tanah yang tadinya hidup, tetapi mati lantaran kekurangan air. Namun, sekiranya Allah SWT menurunkan air hujan kembali dengan teratur, ia pun akan hidup kembali sehingga menjadikan tumbuh-tumbuhan kembali subur.

Lihatlah juga diri kita sendiri daripada tidak wujud di bumi ini, boleh wujud di bumi ini kerana Allah SWT yang menciptakan kita. Dan kemudian Dia juga yang mengulangi kejadian diri kita kembali pada hari kebangkitan kelak. Dari roh, perut ibu, jadi kanak-kanak dan dewasa serta tua dan akhirnya kita kembali ke perut bumi.

Kemudian Allah SWT juga mengingatkan kepada kita siapakah yang memberi rezeki dari langit dan bumi. Sebagaimana firman-Nya:

وَمَنْ يَرْزُقْكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ

dan yang memberikan rezeki kepadamu dari langit dan bumi?

Jawabnya adalah Allah. Dialah yang memberikan rezeki daripada langit dan bumi. Daripada langit, turunlah air hujan dan daripada bumi pula datanglah segala sumber untuk membolehkan hamba-Nya meneruskan kelangsungan hidup. Sumber dari bumi itu adalah tumbuh-tumbuhan dan binatang yang dijadikan makanan dan pakaian.

Dari dalam perut bumi pula dapatlah dikeluarkan berbagai logam, emas, perak minyak dan sebagainya. Menurut hasil penyelidikan sarjana, kekayaan minyak itu telah terpendam di bawah perut bumi sejak jutaan tahun lalu untuk digunakan oleh manusia sejak zaman berzaman sehinggalah sekarang.

Dan di akhir ayat ini timbullah persoalan; Apakah patut untuk kita menyembah dan memuja tuhan lain sedangkan Allah SWT yang menciptakan kita dan memberikan rezeki kepada kita?

Apakah ada tuhan lain bersama Allah SWT yang dapat memberikan jaminan sebanyak itu untuk manusia dari generasi ke satu generasi?

Jika ada tuhan lain, tunjukkanlah bukti yang jelas dan dapat diterima akal yang sihat. Walau bagaimanapun, mereka yang kufur itu pastinya tidak dapat mengemukakan bukti-bukti kebenaran itu kerana sememangnya tidak ada bukti yang hendak dikemukakan.

02

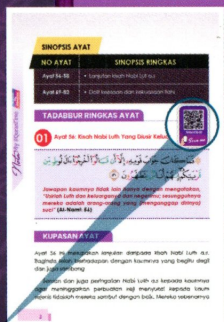
## Ayat 65-66: Tidak Ada Yang Mengetahui Perkara Ghaib Selain Allah

قُلْ لَا يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ الْغَيْبَ إِلَّا اللَّهُ وَمَا يَشْعُرُونَ أَيَّانَ  
يَبْعَثُونَ ﴿٦٥﴾ بَلِ أَدْرَكَ عَلَيْهِمْ فِي الْآخِرَةِ بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ مِنْهَا  
بَلْ هُمْ مِنْهَا عَمُونَ ﴿٦٦﴾

# "AL-QURAN SEBAGAI PEDOMAN UNTUK MEMBENTUK KARAKTER KEHIDUPAN SEORANG INSAN"

**MQT (My #QuranTime)** menjadi platform solidariti Ummah mempelajari asas bacaan al-Quran, Tadabbur dan Tazakkur (QTT). Justeru, untuk memantapkan lagi pemahaman tentang kehebatan kitab suci al-Quran, maka lahirlah Nota My #QuranTime sebagai rujukan lengkap untuk mereka yang cintakan ilmu al-Quran.

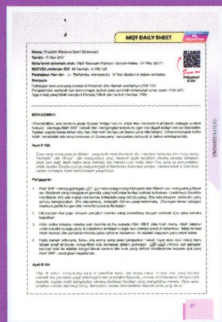
Setiap komponen yang disiarkan dalam rancangan My #QuranTime mempunyai dasar dan pemaknaan agar matlamat berinteraksi dengan al-Quran; Baca-Faham-Amal dapat dipenuhi.



Terdapat QR code video bacaan terpilih.



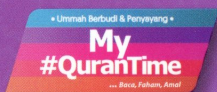
Infografik yang boleh membantu anda.



Nota penontong terpilih dikongsi.



Nota ringkasan yang cepat dan padat.



ISBN 978-967-86-1019-3



9 789678 610193  
Sem. Malaysia RM30.00  
Sabah/Sarawak RM33.00

